

HUBUNGAN ANTARA RESILIENSI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X MIPA MA NEGERI PACITAN

Anjar Widayanti¹, Nely Indra Meifiani², Mulyadi³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Matematika, STKIPPGRIPacitan

Email: anjarwidavanti97@gmail.com¹, indrameifianinely@gmail.com²,
mulyadipacitan@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan antara resiliensi terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi menggunakan desain penelitian *Product Moment*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa MA Negeri Pacitan berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data diperoleh dari tes dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi product moment. Teknik analisis menggunakan bantuan Program SPSS versi 16.0. Ditunjukkan dengan koefisien determinasi R^2 sebesar 0,035 yang memiliki arti variabel kecerdasan emosional dan resiliensi mempengaruhi hasil belajar matematika siswa sebesar 3,5 % dan 96,5 % hasil belajar matematika siswa dipengaruhi faktor lain.

Kata kunci: Resiliensi, Hasil Belajar Matematika

Abstract: This study aims to determine The relationship between resilience towards students' mathematics learning outcomes. This research is a correlation study using the Product Moment research design. The sample in this study were 28 students of MA Negeri Pacitan. Data collection techniques were obtained from tests and questionnaires. The data analysis technique used is the product moment correlation analysis. The analysis technique uses the help of the SPSS version 16.0 program. Shown by the R^2 determination coefficient of 0.035 which means that the variable resilience and emotional intelligence affect student mathematics learning outcomes by 3.5% and 96.5% student mathematics learning outcomes influenced by other factors

Keywords: Resilience, Mathematics Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa. Masalah ini tercantum pada Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 secara tegas menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk dapat mewujudkan proses pembelajaran agar siswa aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Seseorang dalam pendidikan dibekali dengan berbagai ilmu, salah satunya adalah matematika. Matematika merupakan ilmu yang memiliki sifat khas yaitu objek yang menggunakan lambang-lambang yang tidak banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dan proses berfikir yang dibatasi oleh aturan-aturan yang ketat. Siswa harus memiliki

kemauan yang kuat serta kesadaran diri yang tinggi dalam mempelajari matematika, hal ini berkaitan dengan penguasaan materi pada pelajaran matematika yang tidak mudah seperti pembelajaran lainnya.

Rendahnya hasil belajar matematika sering dikaitkan dengan asal sekolah dasar yang beragam. Artinya dapat diduga bahwa siswa kurang tertarik sehingga mengakibatkan hasil belajarnya rendah (Harun, 2010: 102). Penyebab rendahnya hasil belajar siswa sekarang ini tidak terlepas dari faktor dari diri siswa sendiri atau faktor yang didominasi dengan berbagai potensi siswa dalam bentuk kecerdasan, termasuk intelegensi atau kecerdasan intelektual yang meliputi berbagai kemampuan, penalaran serta kemampuan berfikir.

Kecerdasan emosional dibutuhkan dalam mengembangkan resiliensi siswa dalam menghadapi berbagai macam tantangan selama siswa mendapat masalah atau mengalami kesulitan. Untuk mempertahankan kemampuan siswa dalam mengatasi berbagai masalah atau tantangan yang muncul maka dibutuhkan resiliensi. Resiliensi merupakan faktor yang berperan penting untuk dapat bertahan dalam mengatasi masalah yang dihadapi saat disekolah maupun di lingkungan sekitar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang berusaha menghubungkan-hubungkan antara satu unsur atau elemen dengan unsur atau elemen yang lain untuk menciptakan bentuk dan wujud baru yang berbeda dengan sebelumnya (Muliawan, 2014: 87). Penelitian ini dilakukan dengan jalan mengumpulkan, menyusun, dan menganalisis data yang terkumpul terkait dengan hubungan antara resiliensi dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa kelas X MIPA MA Negeri Pacitan. Rancangan atau desain penelitian ini yang digunakan adalah desain korelasional (*colerational design*). Desain yang dimaksud terlihat pada gambar berikut.

Desain penelitian



Keterangan :

- X : Relisiensi
- Y : Hasil Belajar

Penelitian ini di lakukan di kelas X MIPA MA Negeri Pacitan tahun ajaran 2019-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Mipa di MA Negeri Pacitan. Terdiri dari 4 kelas yang berjumlah \pm 120 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut, Riduawan (2012: 63). Penelitian ini sampel diambil secara acak dari populasi sebanyak 28 orang siswa. Kelas uji coba yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kelas X Mipa yang berjumlah 28 siswa. Selanjutnya kelas uji coba digunakan sebagai data penelitian dikarenakan keterbatasan peneliti dalam proses melakukan pengumpulan data penelitian sesuai jumlah sampel yang telah ditetapkan ditengah masa pandemic Covid-19. Instrumen pada penelitian menggunakan angket resiliensi sejumlah 34 butir, angket kecerdasan emosional sejumlah 38 butir dan tes hasil belajar matematika dengan materi vektor sejumlah 7 butir soal. Keseluruhan instrumen di validasi oleh para ahli sebanyak 3 orang dan direvisi sesuai saran yang diberikan. Data penelitian berupa skor angket resiliensi, skor angket kecerdasan emosional dan skor tes hasil belajar matematika diperoleh menggunakan perhitungan uji reliabilitas, uji konsistensi internal, uji daya beda, uji tingkat kesukaran. Semua perhitungan dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Package for the Scientist*) 16.0 for Windows. Langkah-langkah analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah 1) *Uji Normalitas*, digunakan untuk menguji data tersebut berdistribusi normal atau tidak; 2) *Uji Linieritas* digunakan untuk menguji data tersebut linier atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji prasyarat pertama yaitu uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji one sample *Kolmogorov Smirnov*. Hasil perhitungan dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 1
Hasil Normalitas Residual Antara X Terhadap Y
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.64232782
Most Extreme Differences	Absolute	.188
	Positive	.188
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.992
Asymp. Sig. (2-tailed)		.278

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil perhitungan pada program SPSS 16.0 *for windows*, diperoleh nilai signifikansi uji *Kolmogorov Smirnov* adalah $(0,278) > \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Uji syarat selanjutnya adalah uji linearitas. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Pengujian yang telah dilakukan peneliti diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Linieritas X terhadap Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.146	2	15.573	.453	.641 ^a
	Residual	859.568	25	34.383		
	Total	890.714	27			

a. Predictors: (Constant), K.EMOSIONAL, RESILIENSI

b. Dependent Variable: HASILBELAJAR

Berdasarkan *Anova Table* pada hasil uji diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,641 \geq \alpha = 0,05$ sehingga H_0 diterima. Artinya model regresi dikatakan berpola linear.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa data yang dimiliki berdistribusi normal dan berhubungan linear sehingga memenuhi uji syarat. Penelitian dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji korelasi sederhana *Person Product Moment*. Analisis korelasi sederhana digunakan untuk menguji antara satu variabel dependen dengan satu variabel independen. Hasil dari uji korelasi sederhana pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Korelasi Sederhana antara X Terhadap Y
Correlations

		Resiliensi	Hasil Belajar
Resiliensi	Pearson Correlation	1	.187
	Sig. (2-tailed)		.341
	Sum of Squares and Cross-products	725.714	150.286
	Covariance	26.878	5.566
	N	28	28
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.187	1
	Sig. (2-tailed)	.341	
	Sum of Squares and Cross-products	150.286	890.714
	Covariance	5.566	32.989
	N	28	28

Berdasarkan hasil analisis hubungan antara resiliensi terhadap hasil belajar matematika siswa menggunakan SPSS diperoleh nilai *pearson correlation* sebesar 0,187. Selanjutnya dilihat dari nilai sig. (2-tailed) untuk mengetahui apakah hubungan variabel resiliensi dengan variabel hasil belajar matematika signifikan atau tidak. Diperoleh nilai dari sig. (2-tailed) = 0,341 yang kemudian dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$.

Dari paparan diatas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi *product moment* sebesar 0,187 menunjukkan korelasi positif yang berarti semakin tinggi resiliensi, maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa. Sedangkan nilai sig. (2-tailed) 0,341 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara resiliensi terhadap hasil belajar matematika siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara resiliensi terhadap hasil belajar matematika siswa.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diuraikan, maka untuk meningkatkan hasil belajar matematika disarankan setiap pihak harus bersama-sama dapat membantu siswa dalam

mencapai hasil belajar yang lebih baik. Dengan adanya keterbatasan waktu, biaya, tenaga maupun pikiran diharapkan untuk penelitian selanjutnya lebih dioptimalkan agar proses dan hasil penelitian berjalan efektif dan efisien. Untuk penelitian yang selanjutnya diharapkan menyertakan variabel lain yang memungkinkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa MA Negeri Pacitan.

DAFTARPUSTAKA

- Afifah, Ika Rosyadah Hari (2019). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Resiliensi Dengan Manajemen Waktu Pada Calon Konselor Sekolah (Penelitian Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Unnes Angkatan 2016-2017)*. Skripsi
- Ana Setyowati, Sri Hartati, Dian Ratna Sawitri, “*Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Resiliensi Pada Siswa Penghuni Rumah Damai*”. *Jurnal Psikologi*, Vol 7 No. 1 (April 2015).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA
- Budiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta:UNS Press
- Budiyono. 2018. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UNS Press
- Cahyani, Enny Putri dkk (2018). *Hubungan Antara Minat Belajar dan Resiliensi Matematis Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas VIII SMP*. *Jurnal Numeracy*, Vol. 5, No. 1.
- Goleman, Daniel. (2002). *Working With Emotional Intelligence (Terjemahan)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. Irawan, Edi. 2014. *Pengantar Statistika Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta:Aura Pustaka
- Goleman, Daniel. 2015. *Emotional Intelligence*. Penerjemah: T. Hermaya. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Gottman, John & DeClaire, Joan. 2008. *Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak*. Penerjemah: T. Hermaya. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Innastitoh, Annisa. (2019) *Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Peserta Didik Kelas V Di MIN 1 Bandar Lampung*. Skripsi
- Nasution, Sri Mulyani. (2011). *Resiliensi Daya Pegas Menghadapi Trauma Kehidupan*. Medan USU Press

- Nay, Theresia Oktaviani dkk (2013). *Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Resiliensi Pada Siswa Yang Mengikuti Program Akselerasi*. Jurnal Psikologi Tabularasa. Vol, 8, No 2.
- Pasudewi, C.Y. (2013). *Resiliensi pada Remaja Binaan BAPAS ditinjau dari Coping Stress*. *Intuisi Jurnal Ilmiah Psikologi*. 6(2). e-ISSN: 2541-2965. <https://journal.unnes.ac.id/>
- Prihastuti, P. (2013). *Profil Resiliensi Pendidik berdasarkan Resilience Quetient Test*. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*. 15(2), 199–214. <https://journal.uny.ac.id/>
- Ramli, M. 2013. *Jurnal Hakekat Pendidikan dan Peserta Didik*. <https://www.google.com/search?q=hakekat+pendidik+dan+peserta+didik+mramli&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b>
- Rahma, Firda Widya (2017). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 4 Metro Pusat*. Skripsi
- Rini, Alvionita Valentina Mega (2016). *Resiliensi Siswa SMA Negeri 1 Wuryantoro (studi deskriptif pada siswa kelas XI SMA negeri 1 wuryantoro tahun ajaran 2015/2016 dan implikasinya terhadap usulan topik-topik bimbingan prodi sosial)* skripsi
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT RENIKA CIPTA
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALVABETA
- Sujianto, Eko Agus. (2012). *Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, ISSN: 0854-8315, Vol. 19. No. 2.
- Sulistiyowati, Eka. (2015). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ),Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Akuntansi Stie Perbanas*. Undergraduate Thesis, STIE Perbanas Surabaya. <http://eprints.perbanas.ac.id>
- Tima, Lusia Lenisia (2014). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Pada Para Suster Yunion Di Kota Yogyakarta Resiliensi*. *Jurnal Spirits*, ISSN: 2087-7641, Vol 5. No. 1.
- Uno, Hamzah B. & Masri Kuadrat Umar. 2009. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.